

STUDI PROFIL PENGGUNAAN OBAT, SUPPLEMENT KESEHATAN DAN BAHAN ALAM PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Jelly Permatasari¹, Deny Sutrisno², Retno Agustia Ningsih³

Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi^{1,2,3}
retnoagustia99@gmail.com³

ABSTRAK

Pada awal 2020, seluruh dunia digemparkan dengan adanya kejadian infeksi virus, Virus tersebut bernama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Di provinsi Jambi terdapat 1.149 kasus yang terkonfirmasi COVID-19. Upaya yang dilakukan untuk menangani Covid-19 yaitu meningkatkan imunitas dengan memanfaatkan bahan alam seperti temulawak, jahe, sambiloto, jambu biji, dan kunyit. Bahan tersebut dapat digunakan dengan cara diolah dengan baik dan benar sehingga bermanfaat untuk meningkatkan respon imun dan daya tahan tubuh. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil penggunaan obat, supplement kesehatan dan bahan alam yang digunakan masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dalam menghadapi pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif, pengumpulan data menggunakan data yang diperoleh dari lembar wawancara berisi pertanyaan yang dilakukan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi lebih banyak memanfaatkan bahan alam jahe (26%), kunyit (20%), temulawak (23%), serai (19%), dan jambu biji (12%) dengan jumlah terbanyak 65 orang dibandingkan dengan penggunaan obat paracetamol (41%), OBH (22%), bodrex (17%), komix (12%), sanmol (8%) dengan jumlah 59 orang dan penggunaan supplement vitacimin (43%), imboost (26%), CDR (31%) dengan jumlah 62 orang. Kesimpulan dari 387 responden, masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi terbanyak memanfaatkan bahan alam sebanyak 65 orang, di bandingkan penggunaan obat 59 orang dan supplement kesehatan 62 orang.

Kata Kunci : Covid-19, Penggunaan Obat, Supplement Kesehatan, Bahan Alam

ABSTRACT

At the beginning of 2020, the whole world was shocked by the occurrence of a viral infection, the virus was named Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). In Jambi province there are 1.149 confirmed cases of COVID-19. Efforts are being made to deal with Covid-19, namely increasing immunity by utilizing natural ingredients such as curcuma, ginger, bitter, guava, and turmeric. These materials can be used in a way that is processed properly and correctly so that they are useful for increasing the immune response and body resistance. The purpose of this study was to determine the profile of the use of medicine, health supplements and natural ingredients used by people in Danau Teluk District, Jambi City in dealing with the COVID-19 pandemic. This research method uses a descriptive survey method, collecting data using data obtained from interview sheets containing questions that are carried out directly. The results showed that the people in Danau Teluk District, Jambi City mostly used ginger (26%), turmeric (20%), curcuma (23%), lemongrass (19%), and guava (12%) with the highest amount. 65 people were compared with the use of paracetamol (41%), OBH (22%), bodrex (17%), komix (12%), sanmol (8%) with a total of 59 people and the use of vitacimin supplements (43%), imboost (26%), CDR (31%) with a total of 62 people. The conclusion from 387 respondents, people in Danau Teluk District, Jambi City mostly use natural ingredients as many as 65 people, compared to 59 people using medicine and 62 health supplements.

Keywords : Covid-19, the use of medicine, health supplement, natural ingredient, Danau Teluk District

PENDAHULUAN

Virus adalah parasit berukuran mikroskopik yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus mengandung sejumlah kecil asam nukleat DNA atau RNA yang diselubungi bahan

pelindung yang terdiri atas protein, lipid, dan glikoprotein. Ukuran virus antara 20-300 nanometer dengan memiliki bentuk seperti bulat, batang, polihidris, dan juga seperti huruf T. Virus tidak memiliki perlengkapan selular untuk bereproduksi sendiri. Di Indonesia melaporkan bahwa kasus yang terjadi dari tanggal 2 maret hingga 9 juli 2020 sebanyak 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dan 3.417 diantaranya meninggal dunia. Di provinsi Jambi terdapat 1.149 kasus yang terkonfirmasi COVID-19. Di Kota Jambi terdapat 489 kasus yang terkonfirmasi COVID-19. Di Kecamatan Danau Teluk terutama di Puskesmas Olak Kemang terdapat 17 kasus yang terkonfirmasi COVID-19, 16 orang sembuh, 1 orang meninggal dunia. Sampai saat ini kasus yang terkonfirmasi COVID-19 masih terus bertambah di tingkat global maupun nasional. Dilihat dari situasi virus ini sudah menyebar keseluruh Indonesia dengan jumlah kasus yang semakin meningkat dan kasus pasien yang meninggal semakin banyak (Kemenkes, 2020).

Kecamatan Danau Teluk terletak di perbatasan antara Kota Jambi dengan kabupaten Muaro Jambi dengan luas 15,70 km² dan ketinggian rata-rata 10 meter dari permukaan air laut. Berdasarkan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi tercatat sebanyak 12.706 jiwa yang terbagi dalam 5 kelurahan dan terdapat 44 RT. Untuk jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi berdasarkan data BPS memiliki 1 unit puskesmas dan 3 unit puskesmas pembantu.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, Obat yang bermanfaat untuk pengobatan COVID-19 yaitu seperti Lopinavir, Favipiravir, dan Klorokuin termasuk dalam jenis obat untuk pengobatan COVID-19. Supplement kesehatan seperti Vitamin C dapat membunuh dan mencegah replikasi virus juga dapat mengurangi tingkat keparahan, dan mengatasi gejala COVID-19. Adapun upaya yang dilakukan untuk menangani COVID-19 yaitu meningkatkan imunitas dengan memanfaatkan bahan alam seperti temulawak, jahe, sambiloto, jambu biji, dan kunyit. Bahan tersebut dapat digunakan dengan cara diolah dengan baik dan benar sehingga bermanfaat untuk meningkatkan respon imun, dan meningkatkan daya tahan tubuh (BPOM, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi profil penggunaan obat, supplement kesehatan, dan bahan alampada masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dalam menghadapi pandemi COVID-19 tahun 2020.

METODE

Penelitian ini yaitu penelitian survey deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan lembar pertanyaan sebagai alat pengumpulan data di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Dalam penelitian ini sampel atau responden yang dipilih adalah masyarakat Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yang memenuhi kriteria, Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, Masyarakat yang bersedia menjadi responden, Masyarakat dengan Usia ≥ 17 tahun.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Demografi.

| No | Parameter | Frekuensi | % |
|----|------------------------------|-----------|----|
| 1. | Usia | | |
| a. | 17 – 25 Tahun (remaja akhir) | 70 | 18 |
| b. | 26 – 35 Tahun (dewasa awal) | | |
| c. | 36 – 45 Tahun (dewasa akhir) | 97 | 25 |
| d. | 46 - 55 Tahun (lansia awal) | | |
| e. | 56 - 65 Tahun (lansia akhir) | 103 | 27 |
| f. | 66 ke atas (manula) | | |
| | | 62 | 16 |
| | | 45 | 12 |

| | | |
|------------------|-----|-----|
| | 10 | 2 |
| Jumlah | 387 | 100 |
| 2. Jenis kelamin | | |
| a. Laki-laki | 228 | 59 |
| b. Perempuan | 159 | 41 |
| Jumlah | 387 | 100 |

Tabel 2. Keluhan gejala dan tindak lanjut mengenai COVID-19

| No | Parameter | Frekuensi | % |
|----|---|-----------|-----|
| 1. | Gejala | | |
| | a. Tidak ada | 201 | 52 |
| | b. Kelelahan | 112 | 29 |
| | c. Demam | 39 | 10 |
| | d. Batuk | 20 | 5 |
| | e. Hilangnya indera perasa atau penciuman | 15 | 4 |
| | Jumlah | 387 | 100 |
| 2. | Jika pernah, apa tindakan yang dilakukan | | |
| | a. Istirahat | 127 | 33 |
| | b. Berobat kedokter | 37 | 9 |
| | c. Membeli obat ke apotek/toko obat | 22 | 6 |
| | d. Tidak melakukan apa-apa | 201 | 52 |
| | Jumlah | 387 | 100 |

Tabel 3. Pencarian Informasi COVID-19

| No | Parameter | Frekuensi | % |
|----|--|-----------|-----|
| 1. | Mencari informasi | | |
| | a. Ya | 312 | 81 |
| | b. Tidak | 75 | 19 |
| 2. | Sumber informasi | | |
| | a. Media elektronik (televisi,radio,dll) | 121 | 37 |
| | b. Media social (ig,wa,facebook,dll) | 110 | 34 |
| | c. Media cetak (koran,spanduk,dll) | 10 | 3 |
| | d. Tenaga kesehatan(puskesmas,RS,dll) | 38 | 12 |
| | e. Keluarga | 34 | 10 |
| | f. Pemerintah(himbauan RT,walikota) | 12 | 4 |
| | Jumlah | 325 | 100 |
| 3. | Penerapan informasi | | |
| | a. Ya | 312 | 81 |
| | b. Tidak | 75 | 19 |
| 4. | Yang dikonsumsi untuk menghadapi pandemi | | |
| | a. Obat | | |
| | b. Supplement | 59 | 15 |
| | c. Bahan Alam | 62 | 16 |
| | d. Tidak ada | 65 | 17 |
| | | 201 | 52 |
| | Jumlah | 387 | 100 |

Tabel 4. Penggunaan Obat

| No | Variabel | Frekuensi | % |
|----|----------------|-----------|-----|
| 1. | Nama obat | | |
| | a. Paracetamol | 24 | 41 |
| | b. OBH | 13 | 22 |
| | c. Bodrex | 10 | 17 |
| | d. Komix | 7 | 12 |
| | e. Sanmol | 5 | 8 |
| | Jumlah | 59 | 100 |

Tabel 5. Penggunaan Supplement

| No | Variabel | Frekuensi | % |
|----|-----------------|-----------|-----|
| 1. | Nama supplement | | |
| | a. Vitacimin | 27 | 43 |
| | b. Imboost | 16 | 26 |
| | c. CDR | 19 | 31 |
| | Jumlah | 62 | 100 |

Tabel 1. Penggunaan Bahan Alam

| No | Variabel | Frekuensi | % |
|----|----------------------------------|-----------|-----|
| | Nama bahan alam | | |
| 1. | a. Jahe | 17 | 26 |
| | b. Kunyit | 13 | 20 |
| | c. Temulawak | 15 | 23 |
| | d. Serai | 12 | 19 |
| | e. Jambu biji | 8 | 12 |
| | Jumlah | 65 | 100 |
| 2. | Bagian bahan alam yang digunakan | | |
| | a. Rimpang | 45 | 70 |
| | b. Batang | 12 | 18 |
| | c. Daun | 8 | 12 |
| | d. Akar | 0 | 0 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian studi profil penggunaan obat, supplement kesehatan dan bahan alam pada masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dalam menghadapi pandemi COVID-19 tahun 2020, jumlah populasi keseluruhan yaitu 12.706 jiwa dengan jumlah sampel yang diperoleh 387 jiwa dihitung menggunakan rumus slovin.

Pada tabel karakteristik demografi dari responden meliputi usia, dan jenis kelamin. Usia responden berkisar antara 17 sampai 66 tahun ke atas dengan usia terbanyak yaitu 36-45 tahun (27%), Usia 36-45 tahun termasuk kategori usia dewasa akhir menurut (Depkes RI, 2009). Dari 387 responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 228 orang dengan persentase 59%, sedangkan perempuan 159 orang dengan persentase 41%.

Pada tabel keluhan gejala COVID-19 meliputi kelelahan, demam, batuk, dan hilangnya indera perasa atau penciuman. Dari 387 responden, tidak ada gejala sebanyak 201 orang (52%), mengalami kelelahan yaitu 112 orang (29%), gejala demam yaitu 39 orang (10%), gejala batuk yaitu 20 orang (5%), hilangnya indera perasa atau penciuman 15 orang (4%). Responden mengaku banyak merasa kelelahan akibat pekerjaan rumah dan ditambah lagi dengan sistem perekonomian yang menurun dimasa pandemi COVID-19 ini. Tindakan yang dilakukan responden yaitu lebih banyak memilih untuk istirahat yang cukup agar memperkuat sistem imun sebanyak 127 orang (33%), berobat ke dokter 37 orang (9%), membeli obat ke apotek 22 orang (6%), tidak melakukan apa-apa 201 orang (52%).

Pada tabel pencarian informasi COVID-19 terdapat 312 responden (81%) mencari informasi, 121 responden (37%) terbanyak mendapatkan sumber informasi melalui media elektronik seperti televisi, radio, dll. Sebanyak 312 responden menerapkan informasi tersebut (81%). Media merupakan sumber informasi yang dapat dengan cepat merangkul seluruh pemberitaan mengenai hal yang mendesak, maka masyarakat lebih banyak melihat pemberitaan yang disampaikan oleh media sebagai upaya pencegahan terdampak virus Corona (Lia Dwi Jayanti, 2020). Masyarakat Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi telah menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah, seperti memakai masker dan menjaga jarak agar tidak berkerumunan.

Pada tabel penggunaan obat, obat yang dikonsumsi responden sebanyak 24 orang yaitu paracetamol (41%), OBH 13 orang (22%), bodrex 10 orang (17%), komix 7 orang (12%), sanmol 5 orang (8%). Masyarakat lebih banyak menggunakan obat paracetamol karena merupakan obat golongan analgesik dan antipiretik yang berkhasiat meredakan nyeri dan menurunkan demam. Berdasarkan data yang di dapat dari responden bahwa penggunaan paracetamol selama pandemi COVID-19 sudah sesuai dengan anjuran (Kemenkes RI, 2020).

Pada tabel penggunaan supplement yang dikonsumsi responden yaitu vitacimin sebanyak 27 orang (43%), imboost 16 orang (26%), dan CDR 19 orang (31%). Supplement paling banyak di konsumsi yaitu vitacimin yang mengandung vitamin C. Penggunaan vitamin C sangat penting sebagai penatalaksanaan COVID-19 yang dapat menangkal radikal bebas (Makmum A, 2020). Pada tabel penggunaan bahan alam yang dimanfaatkan responden yaitu jahe 17 orang (26%), kunyit 13 orang (20%), temulawak 15 orang (23%), serai 12 orang (19%), dan jambu biji 8 orang (12%). Bagian bahan alam yang digunakan yaitu rimpang 45 (70%), batang 12 (18%), daun 8 (12%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi profil penggunaan obat, supplement kesehatan dan bahan alam pada masyarakat di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dalam menghadapi pandemi COVID-19 tahun 2020 disimpulkan bahwa dari 387 responden, masyarakat lebih banyak memanfaatkan bahan alam jahe (26%), kunyit (20%), temulawak (23%), serai (19%), dan jambu biji (12%) dengan jumlah terbanyak 65 orang dibandingkan dengan penggunaan obat paracetamol (41%), OBH (22%), bodrex (17%), komix (12%), sanmol (8%) dengan jumlah 59 orang dan penggunaan supplement vitacimin (43%), imboost (26%), CDR (31%) dengan jumlah 62 orang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah bersedia dengan lapang dada mensukseskan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantara, D. E. (2020). Peran Vitamin C dalam Pengobatan COVID-19. *Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung Abstrak*, 9, 1–4.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2020). *Informatarium Obat COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: BPOM.
- Badan POM, R. (2019). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 53, 1689–1699.

- BPOM. (2019). Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 1–37.
- BPOM (2020). Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia. Jakarta: BPOM RI
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Danau Teluk (2020). *Jumlah Penduduk*. Nov,2020. Diaksesdari : Badan Pusat Statistik (bps.go.id)
- Dewi, Y. K., &Riyandari, B. A. (2020). Potensi Tanaman Lokal sebagaiTanaman Obat dalam Menghambat Penyebaran COVID-19. *JurnalPharmascience*, 7(2), 112-128.
- Handayani, Diah., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, H. (2020).Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(1), 9-12.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman KesiapanMenghadapi COVID-19*, 0–115
- Kuntari, K., Aprianto, T., Baruji, B., & Noor, R. H. (2018). Validasi Metode Penentuan Amonium Klorida dalam Obat Batuk Hitam secara Titrimetri. *Indonesian Journal of Chemical Analysis (IJCA)*, 1(01), 35-41.
- Lia Dwi Jayanti. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona. 21(1), 1–9.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri KesehatanRepublik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).*MenKes/413/2020*
- Makmun, A., & Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem ImunTubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19.*Molucca Medica*, 12, 60–64.
- Nurlila, R. U., & La Fua, J. (2020). Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi Covid- 19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54–61.
- Priscilia, F., Iskandar, F., Larasati, F. F., & Permanik, G. F. (2020). *Manifestasi Okular Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Klinis dan Pencegahan*. 47(8), 667–672.